

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN DILUAR NIKAH

**Ariska Putri Hidayathillah<sup>1\*</sup>, Putri Pamungkas<sup>2</sup>, Denis Farida<sup>3</sup>, Nadzifa Rahmasyida<sup>4</sup>**

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya<sup>1,2,3,4</sup>

\*Corresponding Author : ariska.hidayathillah@ikbis.ac.id

### ABSTRAK

Figur orang tua sangat penting bagi sebuah keluarga dalam perkembangan perilaku anak, agar anak berperilaku meniru orang tuanya. Suasana kekeluargaan yang kurang hangat menjadikan anak kurang nyaman berada di rumah, kemudian permasalahan-permasalahan di rumah menimbulkan bahaya psikologis bagi remaja. Apabila anak sering melanggar norma-norma dalam masyarakat dan norma agama, maka akan diberikan perilaku nakal kepada anak tersebut, sehingga anak tersebut langsung dicap sebagai anak nakal. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan pada diri anak baik dari segi fisik, psikis dan sosialisasi, sehingga mungkin terjadi masa transisi pada anak. Pelanggaran yang dilakukan oleh remaja antara lain membolos sekolah, mengganggu kenyamanan masyarakat, berjudi, bermain tanpa mengenal waktu, seks bebas, minum-minuman keras dan lain sebagainya. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional yaitu melakukan observasi tanpa perlakuan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah remaja di sekolah menengah atas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pola asuh orang tua terhadap kejadian kehamilan di luar nikah dapat diketahui mempunyai nilai signifikansi atau Asymp. Sig (2 sisi) sebesar 0,473 lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima untuk hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian di luar nikah kehamilan.

**Kata kunci** : kehamilan di luar pernikahan, pola asuh orang tua, remaja

### ABSTRACT

*Parental figures are very important for a family in the development of children's behavior, so that children behave in imitation of their parents. A less warm family atmosphere makes children less comfortable at home, then the problems at home cause psychological danger for teenagers. When children often violate norms in society and religious norms, naughty behavior will be given to the child, so that the child is directly labeled as a naughty child. During adolescence, there are many changes in children in terms of physical, psychological and socialization, so there may be a transition period for the child. Violations committed by teenagers include skipping school, disturbing public comfort, gambling, playing without knowing the time, free sex, drinking and so on. This type of research uses quantitative, observational methods, namely making observations without treatment. Research This research uses an analytical observation research design with a cross sectional approach. Populationnnin this research is student in junior hight school. Based on the results of the research, it can be concluded that the results of parenting patterns regarding the incidence of out-of-wedlock pregnancies .Vocational School can be found to have a significance value or Asymp. Sig, (2-sided) is 0.473, which is smaller than the significance level ( $\alpha$ ) = 0.05, so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted for the relationship between parental parenting patterns and the incidence of out-of-wedlock pregnancies.*

**Keywords** : parenting patterns, unwed pregnancy

### PENDAHULUAN

Menurut Hidayat, di Indonesia di perkirakan ada satu juta wanita yang mengalami kehamilan diluar nikah. Menurut WHO data di seluruh dunia mencapai 15 juta remaja setiap tahunnya hamil diluar nikah sebanyak 60%. Angka kejadian kehamilan diluar nikah pada remaja di Indonesia tahun 2021. menurut Badan Pusat Statistik yaitu 0,46%, sedangkan di Jawa

Timur menunjukkan 9,46% (BPS, 2021) dan di Kabupaten Lamongan menunjukkan kenaikan sebesar 21,80% ini terhitung mulai dari tahun 2020- 2021.(Alifah et al., 2022) Akibat dari kehamilan diluar nikah itu sendiri yaitu minimnya pengetahuan pada remaja. Setiap bulan rata-rata ada 80 pasangan mendaftar menikah namun beberapa calon pengantin sudah hamil duluan. Hal tersebut bisa diketahui dari terakhir haid calon pengantin tersebut dan data pada saat wawancara.(Adam, 2020) Figur orang tua sangat penting untuk sebuah keluarga dalam perkembangan perilaku anak, sehingga anak berperilaku meniru orang tuanya. Suasana keluarga yang kurang hangat membuat anak menjadi kurang nyaman berada di rumah, kemudian problem yang ada di rumah menyebabkan bahaya psikologis bagi anak remaja. (Heryanto et al., 2020)

Ketika anak-anak sering melanggar norma yang ada dilingkungan masyarakat dan norma agama maka perilaku nakal akan diberikan ke anak tersebut, sehingga secara langsung anak dicap sebagai anak yang nakal. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan anak dalam segi fisik, psikis, dan pergaulan sosialisasinya sehingga mungkin terjadi masa peralihan yang terjadi pada anak tersebut. Pelanggaran yang dilakukan anak remaja seperti halnya membolos sekolah, mengganggu kenyamanan publik, berjudi, bermain tanpa mengenal waktu, seks bebas, minum dan lain-lain.(Leki et al., 2024) Beberapa cara alternatif yang dipilih untuk menanggulangi kehamilan diluar nikah diantara nya yaitu segera melangsungkan pernikahan supaya anak mempunyai status hukum yang sah, cara yang kedua dengan mengeluarkan janin atau bisa disebut juga aborsi supaya tidak diketahui orang lain, dan yang terakhir mempertahankan bayi hingga lahir namun diungsikan oleh keluarganya.(Purnamawati & Aritonang, 2020)

Efek lain dari kehamilan diluar nikah menimbulkan banyak perasaan pada pasangan remaja tersebut, termasuk munculnya emosi, merasa bersalah, malu dengan yang telah diperbuat, stres hingga bunuh diri.(Menggasa, 2020) Pandangan atau perasaan yang dialami remaja perlu untuk dipahamibahwa yang mereka butuhkan hanya proses untuk memperbaiki diri dan sikap mereka. Remaja perlu belajar dari penilaian masyarakat untuk memberdayakan diri mereka sendiri dan percaya bahwa kebaikan datang dari kesalahan. Mengenai permasalahan yang terjadi pada kehamilan diluar nikah, Peneliti memberikan pendapat bahwa kehamilan diluar nikah tergantung pada masing- masing individu. Karena setiap individu memiliki situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Komunikasi antara orang tua dengan anak sangat dibutuhkan mengenai sex edukasi mendasar di dalam hubungan yang sehat. (Kusumastuti & Fatimah, 2021)

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan cara observasional yaitu melakukan pengamatan tanpa dilakukan perlakuan. Sehingga penelitian hanya dalam jangka waktu sekali, setelah itu melakukan penulisan hasil. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dalam penelitian populasi harus didefinisikan dengan jelas (apa atau siapa,dimana atau kapan). Apa atau siapa lebih terkait dengan isi penelitian, sedangkan dimana atau kapan diartikan sebagai ruang lingkup. Populasi pada penelitian ini pada tahun 2023 sebanyak 70 remaja berusia 15-18 tahun.

## HASIL

### Data Umum Responden Meliputi Jenis Kelamin, Umur dan Kelas

Dapat dilihat bahwa responen dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 0 siswa atau 0.0% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 siswa atau 100.0%.

**Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki – laki	0	0
2	Perempuan	41	100
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Umur**

No.	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	15	6	14,6
2	16	13	31,7
3	17	12	29,3
4	18	10	24,4
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

Dapat diketahui responden dengan umur 15 tahun sebanyak 6 orang atau 14.6%, umur 16 tahun sebanyak 13 orang atau 31.7%, umur 17 tahun sebanyak 12 orang atau 29.3% dan umur 18 tahun sebanyak 10 orang atau 24.4%.

## Data Khusus

**Tabel 3. Hasil Analisis Dari Variabel Pola Asuh Orang Tua**

No.	Pola Asuh Orangtua	Frekuensi	Presentase (%)	CI
1	Demokratis	10	24,3	24,4
2	Otoriter	14	34,1	34,1
3	Permisif	17	41,4	58,4
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa pola asuh orang tua demokratis sebanyak 10 orang atau 24.3%, otorite sebanyak 14 orang atau 34.1% dan permisif sebanyak 17 orang atau 41.4%. Pola asuh orang tua mencerminkan sikap dan perilaku orang tua selama berinteraksi dengan anak, dengan memberikan perhatian kepada anak serta memberikan pengarahan agar anak mampu mencapai hal yang diinginkan. Dengan memberikan pola asuh yang positif kepada anak, maka akan memunculkan konsep diri yang positif bagi anak dalam menilai dirinya. Dimulai dari masyarakat yang tidak membatasi pergaulan anak namun tetap membimbing, agar anak dapat bersikap objektif dan menghargai dirinya sendiri. Peran keluarga sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik perkembangan secara budaya, agama, serta sosial. Adapun peran keluarga dalam pola asuh seperti : Terjalin hubungan yang harmonis di dalam keluarga melalui penerapan pola asuh islami sejak dini, yakni dimulai dari sebelum menikah.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian Hamil Di Luar Nikah

Hasil pola asuh orang tua dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua demokratis sebanyak 10 orang atau 24.3%, otorite sebanyak 14 orang atau 34.1% dan permisif sebanyak 17 orang atau 41.4%. Pola asuh orang tua mencerminkan sikap dan perilaku orang tua selama berinteraksi dengan anak, dengan memberikan perhatian kepada anak serta memberikan pengarahan agar anak mampu mencapai hal yang diinginkan. Dengan memberikan pola asuh yang positif kepada anak, maka akan memunculkan konsep diri yang positif bagi anak dalam menilai dirinya. Dimulai dari masyarakat yang tidak membatasi pergaulan anak namun tetap membimbing, agar anak dapat bersikap objektif dan menghargai dirinya sendiri. Peran keluarga sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik perkembangan secara budaya, agama, serta sosial. Adapun peran keluarga dalam pola asuh seperti : Terjalin hubungan yang harmonis di dalam keluarga melalui penerapan pola asuh islami sejak dini, yakni dimulai dari sebelum menikah.

Karena sebaik-baiknya laki-laki maupun perempuan memilih pasangan yang sesuai dengan tuntunan agama, karena pasangan yang baik kemungkinan akan memberikan pengasuhan yang baik pula. Selanjutnya ketika kita mengasuh anak dalam kandungan setelah lahir dan remaja memberikan bimbingan sepenuhnya dengan tuntunan agama dan memberikan pendidikan agama sedari kecil misalnya bersikap sopan kepada orang yang lebih tua dan juga Membimbing anak dengan ketulusan hati akan mengantarkan anak menuju jalan

kesuksesan.(Sabilla et al., 2021) Dimana ketika orang tua mengasuh dengan penuh kesabaran secara tidak langsung orang tua memupuk ke dalam diri seorang anak tentang kesabaran. Ketika anak mampu mengendalikan rasa sabar dan mampu mengendalikan dirinya, maka kehidupan akan terjalin hubungan yang baik dengan individu lainnya. (Adam, 2020)

### **Hubungan Kehamilan Diluar Nikah**

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Kotosi, 2018 dengan judul pola asuh orang tua remaja hamil di luar nikah menunjukkan bahwa anak yang hamil diluar nikah sangat kekurangan kasih sayang dari orang tuanya.(Dani et al., 2023) Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Alfiana Rahma Afifah, 2022 dengan judul peran orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah perspektif hukum islam Hasil penelitian didapatkan bahwaadanya hubungan pola asuh orang tua terhadap anak yang hamil diluar nikah dikarenakan orang tua lebih fokus moral anak dan kurang memperhatikan keimanan pada anak. Hamil diluar nikah adalah sesuatu yang sulit untuk diterima oleh masyarakat setempat, selain itu juga akan menimbulkan rasa malu bagi keluarga dan tentunya akan merusak nama baik dari keluarga tersebut. Sementara itu, banyak sekali lingkungan yang sangat diminati oleh remaja yang menurut mereka mempunyai daya tarik tersendiri. Salah satu lingkungan yang sangat berisiko terhadap remaja yaitu hubungan seksual tanpa adanya ikatan pernikahan. (Elminah et al., 2022)

Penyebab kehamilan diluar nikah karena, Kurangnya Iman Serta Kurangnya Pendidikan Agama (Kurangnya pengenalan nilai agama berdampak pada pergaulan dan menyebabkan remaja dengan mudah berhubungan seks diluar nikah dan akan menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan sehingga remaja tidak memiliki kesiapan dalam berumah tangga), Faktor Lingkungan (Faktor lingkungan bisa saja menjadi penyebab para remaja ingin berhubungan seks diluar nikah. Jika dilingkungan sekitarnya sajasudah banyak masyarakat yang melakukan hal tersebut, maka tidak heran jika remaja juga akan mengikuti jejak tersebut), Rasa Ingin Tahu Yang Berlebihan (Pengetahuan yang setengah tentang seks akan meningkatkan gairah seksual sehingga tidak dapat untuk dicegah. Hal ini akan meningkatkan resiko dampak negatif, dalam keadaan orangtua yang tidak terbuka mengenai masalah seksual ini, remaja akan mencari tahu atau mencari sumber informasi melalui teman sebaya, buku, majalah, internet, bahkan film biru. Mereka sendiri tidak dapat memilih mana yang baik dan mana yang perlu dihindari). (Elminah et al., 2022; Syahrul & Nurhafizah, 2021)

### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Kehamilan di Luar Nikah**

Hasil pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan di luar nikah di SMK Ma'Arif NU Lamongan dapat diketahui nilai signifikansi atau Asymp. Sig, (2-sided) sebesar 0.473, yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan diluar nikah di smk Ma'Arif Nu Lamongan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Kotosi, 2018 dengan judul pola asuh orang tua remaja hamil di luar nikah menunjukkan bahwa anak yang hamil diluar nikah sangat kekurangan kasih sayang dari orang tuanya.(Senja et al., 2022a) Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Alfiana Rahma Afifah, 2022 dengan judul peran orang tua terhadap anak yang hamil di luar nikah perspektif hukum islam Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan pola asuh orang tua terhadap anak yang hamil diluar nikah dikarenakan orang tua lebih fokus moral anak dan kurang memperhatikan keimanan pada anak.(Sari et al., 2020; Senja et al., 2022b) Pola asuh orang tua mencerminkan sikap dan perilaku orang tua selama berinteraksi dengan anak, dengan memberikan perhatian kepada anak serta memberikan pengarahan agar anak mampu mencapai hal yang diinginkan. Dengan memberikan pola asuh yang positif kepada anak, maka akan memunculkan konsep diri yang positif bagi anak dalam menilai dirinya. Dimulai dari masyarakat yang tidak membatasi pergaulan anak namun tetap membimbing, agar anak dapat bersikap objektif dan menghargai dirinya sendiri. (Senja et al.,

2022b) Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku anak remaja terkait kesehatan reproduksi. Pola asuh yang otoritatif, di mana orang tua memberikan dukungan serta batasan yang jelas, cenderung menghasilkan remaja yang lebih percaya diri dan memiliki pengetahuan yang baik tentang risiko kehamilan.(Dartiwen & Aryanti, 2024)

Sebaliknya, pola asuh yang permisif atau kurang terlibat dapat menyebabkan remaja lebih rentan terhadap perilaku seksual berisiko, yang dapat berujung pada kejadian kehamilan yang tidak diinginkan. Selain itu, komunikasi terbuka antara orang tua dan anak mengenai isu-isu seksual juga berperan penting dalam mencegah kehamilan remaja. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengadopsi pola asuh yang mendukung pendidikan seks yang sehat dan terbuka demi membekali anak-anak mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat.(Asrida & Hartati, 2023)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pola asuh orang tua memainkan peran yang signifikan dalam membentuk perilaku dan keputusan anak-anak, termasuk dalam hal kehamilan remaja. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang otoritatif, yang mengedepankan komunikasi terbuka dan dukungan, cenderung menghasilkan anak-anak yang lebih mampu membuat keputusan yang bijaksana mengenai kesehatan dan hubungan.(Heryanto et al., 2020) Sebaliknya, pola asuh yang terlalu keras atau permisif dapat menyebabkan kurangnya pemahaman anak tentang konsekuensi dari perilaku mereka, termasuk hubungan seksual yang tidak aman. Selain itu, anak yang tidak mendapatkan pendidikan seks yang memadai dari orang tua mungkin kurang sadar tentang risiko kehamilan yang tidak diinginkan. Dengan demikian, hubungan antara pola asuh orang tua dan kejadian kehamilan dapat dilihat dari dampak pola komunikasi, pendidikan kesehatan, serta nilai-nilai yang ditanamkan dalam keluarga, yang semuanya berkontribusi pada kesiapan dan kemampuan remaja dalam menghadapi situasi terkait kehamilan.(Mawarni, 2023)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil pola asuh orang tua dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua demokratis sebanyak 10 orang atau 24.3%, otorite sebanyak 14 orang atau 34.1% dan permisisf sebanyak 17 orang atau 41.4%. Hasil pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan di luar nikah dapat diketahui nilai signifikansi atau Asymp. Sig, (2-sided) sebesar 0.473, yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan diluar nikah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada para pembimbing yang telah membantu dalam proses penyusunan jurnal dan kepada institusi yang telah memfasilitasi peneliti dalam mengembangkan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2020). Dinamika pernikahan dini. *Al-Wardah*, 13(1), 14.
- Alifah, A. P., Apsari, N. C., & Taftazani, B. M. (2022). Faktor yang mempengaruhi remaja hamil di luar nikah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 529.

- Asrida, A., & Hartati, S. (2023). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(1), 257–261.
- Dani, H. R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). Literature review: pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 438–452.
- Dartiwen, D., & Aryanti, M. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN PADA REMAJA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 15(1), 21–29.
- Elminah, E., Hesrawati, E. D., & Syafwandi, S. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial pada anak usia dini. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 574–580.
- Heryanto, M. L., Nurasyah, A., & Nurbayanti, A. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini pada wanita usia muda di Desa Malausma Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. *Journal of Midwifery Care*, 1(1), 78–86.
- Kusumastuti, N. A., & Fatimah, I. (2021). Pola Asuh Permisif dan Otoriter Orang Tua Terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMK Prima Bakti Citra Raya. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 19–26.
- Leki, S. I. Y., Klau, E. R., & Mardani, A. S. (2024). STUDI EKSPLORASI PEREMPUAN DESA MOTAULUN YANG HAMIL DI LUAR NIKAH KECAMATAN MALAKA BARAT KABUPATEN MALAKA. *Education For All*, 4(1), 82–92.
- Mawarni, S. (2023). *Pengaruh Karakteristik dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 7 Lhokseumawe*.
- Menggasa, M. M. (2020). Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Siswa/i SMAN X Manado. *Psibernetika*, 13(1).
- Purnamawati, D., & Aritonang, V. (2020). Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Remaja; Kekerasan Dalam Berpacaran, Peran Orangtua Dan Sekolah. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*.
- Sabilla, M., Fitria, L., & Sefriani, R. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 9 Padang. *JURNAL PTI (PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI) FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITA PUTRA INDONESIA" YPTK" PADANG*, 82–86.
- Sari, P. P., Rahman, T., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170.
- Senja, P., Suprida, S., & Handayani, S. (2022a). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hamil di Luar Nikah Pada Remaja Putri dalam Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskemas Tujuh Ulu Palembang 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1000–1003.
- Senja, P., Suprida, S., & Handayani, S. (2022b). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hamil di Luar Nikah Pada Remaja Putri dalam Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskemas Tujuh Ulu Palembang 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1000–1003.
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dimasa pandemi corona virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696.